

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto. 2007. *Good Governance*. Malang : Bayu Media Publishing
- Anthony, R. N. dan Vijay Govindarajan. 2003. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Salemba Empat Edisi : 1 Buku 2.
- Anthony, R. N. dan Vijay Govindarajan. 2005. *Management Control System*. Jilid I dan II. Terjemahan Kurniawan Tjakrawala dan Krista. Jakarta: Salemba Empat.
- Apriyanti, H, W. 2017. Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial dengan Motivasi Kerja sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 6(2): 141-156.
- Asrini. 2017. Pengaruh Akuntabilitas Publik, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja SKPD di Pemerintah Daerah Kota Palu. *E-Jurnal Katalogis*, 5(1): 52-58.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arum, Natya Sekar. 2016. Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, dan Akuntabilitas Publik terhadap Kinerja Manajerial SKPD (Studi pada SKPD Kabupaten Lima Puluh Kota). *Jom FEKON*, 3(1): 249-263.
- Brownell, Peter and Mc. Innes M., 1982. *Budgetary, Participation, Motivation and Managerial Performance*. Journal of Accounting Research.
- Darmawan, R. 2016. Pengaruh Akuntabilitas Publik, Kejelasan Sasaran Anggaran, Desentralisasi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kinerja Manajerial di OPD Kabupaten Bengkalis. *Jom Fekom*, 3(1): 792-806.
- Effendy, Onong Uchjana. 1989. *Kamus Komunikasi*. Bandung : PT. Mandar Maju.
- Ernawilis. 2015. Pengaruh Akuntabilitas Publik, Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Struktur Desentralisasi terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah SKPD dengan Pengawasan Internal sebagai Variabel Pemoderasi Kab. Kuantan Singingi. *Jom FEKON*, 2(2): 1-14.
- Febdwi, S. dan Pujiono. 2020. Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, Desentralisasi dan Akuntabilitas Publik terhadap Kinerja Manajerial. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(1): 167-181.

- Febria, A. Taufik, T. Safitri, D. 2021. Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntabilitas Publik terhadap Kinerja Manajerial Dimoderasi Pengawasan Internal. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 14(1): 37-44.
- Fisher, R. J. & Rook, D. W. (1995). Normative Influence on Impulse Buying Behavior. *Jurnal of Consumer Research*, 22(3): 305-313.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program (IBM SPSS)*. Edisi 8. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. dan Ikhsan, A. 2006. *Metodologi Penelitian: untuk Akuntansi dan Manajemen*. Medan: Maju, 2006.
- Govindarajan, V. 1986. Impact of Participation in The Budgetary Process on Managerial Attitude and Performance: Universalistic and Contingency Perspective. *Decision Sciences* 17(1): 496-615.
- Gunawan, S. I. 2017. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dengan Pengendalian Internal sebagai Variabel Moderating*. Tesis. Medan: Program Pasca Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.
- Hansen dan Mowen. 2004. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Heskil, P., Purwanti, D, T., Fidayati, A. 2017. Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, Akuntabilitas Publik dan Struktur Desentralisasi terhadap Kinerja Manajerial. *The 6th University Research Colloquium*: 345-351.
- Hidayati dan Dianawati 2017. Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial dengan Motivasi Kerja sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 6(2): 141-156.
- Hidayati dan Dianawati. 2017. Pengendalian Internal sebagai Variabel Moderasi pada Pengaruh antara Desentralisasi terhadap Kinerja Manajerial. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 2(2): 54-57.
- Hidayadi, R. 2015. Pengaruh Desentralisasi, Partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Manajerial OPD Kota Pekanbaru. *Jom Fekom*, 2(2): 1-15.
- Hill, Jones. 1998. *Management Kontemporer*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, B. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Edisi 1. Cetakan ke-12. Yogyakarta: BPFE.

- Irzan, M. Abdullah, S. 2018. Pengaruh Partisipasi dalam Penyusunan Anggaran, Struktur Desentralisasi, dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Manajerial (Studi pada SKPK Banda Aceh). *JIMEKA*, 3(2): 254-264.
- Kenis, I. 1979. Effect of Budgetary Good Characteristic on Managerial Attitude and Performance. *The Accounting Review*, 4(4): 707-721.
- Lembaga Administrasi Negara (LAN) RI. 2000. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), *Pengukuran Kinerja Instansi Pemerintah: Modul Sosialisasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Institut Pemerintah*. Lembaga Administrasi Negara (LAN) RI.
- Lesmana, Desi, 2011. Pengaruh Penganggaran Partisipatif, Sistem Pengukuran Kinerja dan Kompensasi Insentif terhadap Kinerja Manajerial Perguruan Tinggi Swasta di Palembang. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*, 1(3): 238-252.
- Lubis, Arfan Ikhsan. 2011. *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mahsun, M., Sulistiyowati, F., Purwanugraha, H. A. 2007. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi Pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Mahsun, M., Sulistiyowati, F., Purwanugraha, H. A. 2015. *Akuntansi Sektor Publik*. BPFE. Yogyakarta.
- Mahoney, T.A., Jerdee, T.H. & Carrol, S.J. 1963. *Development of Managerial Performance: a Research Approach*. Cincinnati: South Western Publishing Co.
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Mardiasmo. 2006. Perwujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik: Suatu Sarana Good Governance. *Jurnal Akuntansi Pemerintah*. 2(1).
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Milani, K. 1975. The Relationship of Participation in Budget-Setting to Industrial Supervisor Performance and Attitudes: a Field Study. *The Accounting Review*, 50(1): 274-284.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi dan Johny Setyawan. 2001. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Otley, D.T. 1980. The Contingency Theory of Management Accounting: Achievement and Prognosis. *Accounting, Organizations and Society*, 5(4): 413-428.
- Prihasantyo dan Tri Sumiyanti. 2017. Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Kinerja Manajerial dengan Komitmen

- Organisasi dan Politik Organisasi sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, 8(2): 104-118.
- Rasul, Syahrudin, 2002. *Pengintegrasian Sistem Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran*. Jakarta : Detail Rekod.
- Ratnasari, T. Ririn dan H. Aksa Masuti. 2011. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Surabaya: Ghalia Indonesia.
- Riyadi, Slamet .2000. Motivasi dan Pelimpahan Wewenang sebagai Variabel Moderating dalam Hubungan antara Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Kinerja Manajerial. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 3(2): 134-150.
- Robbins, S. P., dan Judge, T. A. 2016. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sawitri, M., Purnamawati, G, A., Herawati, N, T. 2015. Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial dengan Sistem Pengendalian Internal, Akuntabilitas Publik dan Job Relevant Information sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Bangli). *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1).
- Sari, E. J. O. 2016. Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Akuntabilitas Publik, Desentralisasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah (Studi pada OPD Kabupaten Kuantan Singingi). *Jom Fekom*, 3(1): 380-393.
- Sekaran, Uma and Bougie, Roger. 2016. *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach, 17th Edition*. New Jersey: Willey.
- Siegel, G and Marcony, R. 1989. *Behavioral Accounting*. Cincinnati, Ohio : South-Western Publishing Co.
- Simon, H. A. 1987. Making Management Decisions: the Role of Intuition and Emotion. *Academy of Management Perspectives*, 1(1): 57-64.
- Sisaye, S. 1998. An Overview of the Social and Behavioral Science Approaches in Management Control Research. *Behavioral Research in Accounting*, 10: 12-25.
- Stewart, J. D. 1984. The role of information in public accountability. in A. Hopwood dan C. Tomkins. (eds.). *Issues in Public Sector Accounting* 13-34. Phillip Allan Publishers. Oxford.
- Tarjono, dan Nugraha, A. 2015. Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Desentralisasi Organisasi terhadap Kinerja Manajerial dengan Pengawasan Internal sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Analisis pada Pemerintah Kabupaten Pematang). *Media Ekonomi dan Manajemen*, 30(1): 85-100.
- Wahyuni, R., Rasuli, M., dan Diyanto, V. 2014. Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Desentralisasi dan Akuntabilitas Publik terhadap Kinerja

Manajerial Satuan Kerja Perangkat Daerah (Studi Empiris pada SKPD Pemerintah Kota Pekanbaru). *Jom Fekom*, 2(2): 1-15.

Wulandari, Diana Eka dan Ikhsan, Budi Raharjo. 2016. Pengaruh Penganggaran Partisipatif terhadap Kinerja Manajerial dengan Komitmen Organisasi dan Gaya Kepemimpinan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(4): 1-21.

Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2011 tentang Fungsi dan Tugas Pokok Inspektorat Kabupaten Majene. 2011. Majene: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. 2006. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. 2008. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

Review Penelitian Terdahulu

No.	Penulis, Tahun, & Judul	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Sari (2016), pengaruh partisipasi penyusunan anggaran, akuntabilitas publik, desentralisasi, dan sistem pengendalian intern terhadap kinerja manajerial Pemda Kab. Kuantan Singingi	X1 : partisipasi penyusunan anggaran X2 : akuntabilitas publik X3 : desentralisasi X4 : sistem pengendalian intern Y : kinerja manajerial	Metode Kuantitatif dengan sampel pejabat/ pimpinan di OPD yang berjumlah 87 responden	Partisipasi penyusunan anggaran, akuntabilitas publik, desentralisasi, dan sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kinerja manajerial pemda pada OPD Kab. Kuantan Singingi
2.	Tarjono dan Nugraha (2015), pengaruh partisipasi anggaran dan desentralisasi organisasi terhadap kinerja manajerial dengan pengawasan internal sebagai variabel pemoderasi (studi analisis pada Pemkab Pematang Jaya)	X1 : partisipasi anggaran X2 : desentralisasi organisasi Z : pengawasan internal Y : kinerja manajerial	Metode Kuantitatif dengan kuesioner, sampel ditentukan dengan rumus slovin dari pejabat yang ada yang berjumlah 559 orang menjadi 85 orang	Partisipasi anggaran dan desentralisasi organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial, dan pengawasan internal yang memoderasi partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial, begitu juga yang memoderasi desentralisasi.
3.	Heski, Purwanti dan Fidayati (2017), pengaruh partisipasi penyusunan anggaran, kejelasan sasaran anggaran, akuntabilitas publik dan struktur desentralisasi terhadap kinerja manajerial OPD Kab. Magelang	X1 : partisipasi penyusunan anggaran X2 : kejelasan sasaran anggaran X3 : akuntabilitas publik X4 : struktur desentralisasi Y : kinerja manajerial	Metode kuantitatif dengan kuesioner, sampel ditentukan dengan purposive sampling yaitu pejabat setingkat eselon III dan eselon IV	Partisipasi penyusunan anggaran, kejelasan sasaran anggaran, struktur desentralisasi berpengaruh positif sedangkan akuntabilitas publik berpengaruh negatif terhadap kinerja manajerial.

4.	Asrini (2017), pengaruh akuntabilitas publik, kejelasan sasaran anggaran, dan partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja OPD di Pemerintah Daerah Kota Palu	X1 : akuntabilitas publik X2 : kejelasan sasaran anggaran X3 : partisipasi penyusunan anggaran Y : kinerja OPD	Metode penelitian deskriptif verifikatif, sampel 86 responden dari OPD di Kota Palu	Ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap kinerja OPD
5.	Hidayadi (2015), pengaruh desentralisasi, partisipasi anggaran, komitmen organisasi, dan motivasi kerja terhadap kinerja manajerial OPD Kota Pekanbaru	X1 : desentralisasi X2 : partisipasi anggaran X3 : komitmen organisasi X4 : motivasi kerja Y : kinerja manajerial	Metode penelitian kuantitatif, sampel yaitu pejabat eselon II, III dan IV yang berjumlah 78 orang	Ke empat variabel berpengaruh terhadap kinerja manajerial OPD Kota Pekanbaru
6.	Darmawan (2016), pengaruh akuntabilitas publik, kejelasan sasaran anggaran, desentralisasi dan sistem pengendalian intern terhadap kinerja manajerial OPD Kabupaten Bengkalis	X1 : akuntabilitas publik X2 : kejelasan sasaran anggaran X3 : desentralisasi X4 : sistem pengendalian intern Y : kinerja manajerial	Metode survey asosiatif, sampel yaitu PNS pejabat struktural dan memiliki peran dalam penyusunan anggaran pada tiap OPD di 36 OPD	Ke empat variabel berpengaruh terhadap kinerja manajerial OPD Kabupaten Bengkalis
7.	Prihasantyo dan Tri Sumiyanti (2017), pengaruh partisipasi anggaran dan kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja manajerial dengan komitmen organisasi dan politik organisasi sebagai variabel moderasi	X1 : partisipasi anggaran X2 : kejelasan sasaran anggaran Z1 : komitmen organisasi Z2 : politik organisasi Y : kinerja manajerial	Metode penelitian kuantitatif dengan metode pemilihan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> yang dimana responden terdiri dari pejabat yang terlibat proses penyusunan, pelaksanaan dan pertanggung-jawaban anggaran sebanyak 400 pejabat	Ke empat variabel berpengaruh terhadap kinerja manajerial OPD Provinsi Jawa Tengah

8.	Febdwi dan Pujiono (2020), pengaruh partisipasi anggaran, kejelasan sasaran anggaran, desentralisasi, dan akuntabilitas publik terhadap kinerja manajerial.	X1 : partisipasi anggaran X2 : kejelasan sasaran anggaran X3 : desentralisasi, X4 : akuntabilitas publik Y : kinerja manajerial	Metode penelitian kuantitatif dengan metode pemilihan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> yang dimana responden terdiri dari 124 responden	Variabel kejelasan sasaran anggaran dan akuntabilitas publik tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial OPD di Kota Pekanbaru sedangkan variabel partisipasi anggaran dan desentralisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial OPD Kota Pekanbaru
9.	Hidayati dan Dianawati (2017), pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial dengan motivasi kerja sebagai variabel pemoderasi	X1 : partisipasi anggaran Z : motivasi kerja Y : kinerja manajerial	Metode penelitian kuantitatif dengan metode pemilihan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i>	Kedua variabel tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial dan motivasi kerja tidak mampu memoderating pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial
10.	Meiliza, Henri dan Halmawati (2018), pengaruh desentralisasi, komitmen organisasi dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja manajerial instansi pemerintahan (studi empiris pada OPD Kota Pariaman)	X1 : desentralisasi X2 : komitmen organisasi X3 : gaya kepemimpinan Y : kinerja manajerial	Metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian kausatif (causative) dengan teknik pengambilan sampe <i>total sampling</i> karena populasi kurang dari 100 subjek. Terdiri dari 4 orang pejabat dari 23 OPD	Ke tiga variabel berpengaruh terhadap kinerja manajerial OPD di Kota Pariaman
11.	Hidayati dan Dianawati (2017), pengendalian internal sebagai variabel moderasi pada pengaruh antara desentralisasi terhadap kinerja manajerial	X1 : desentralisasi Z : pengendalian internal Y : kinerja manajerial	Penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis statistik deskriptif dan analisis regresi dengan variabel moderasi dengan populasi sebanyak 37 orang/PPK BPS se Jatim	Variabel desentralisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial PPK BPS sedangkan variabel efektifitas pengendalian internal bukan merupakan variabel yang memperkuat hubungan antara desentralisasi dan kinerja manajerial

12.	Irzan dan Abdullah (2018) pengaruh partisipasi dalam penyusunan anggaran, struktur desentralisasi, dan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial (studi pada SKPK Banda Aceh)	X1 : partisipasi dalam penyusunan anggaran X2 : struktur desentralisasi X3 : teknologi informasi Y : kinerja manajerial	Metode penelitian kuantitatif dengan jumlah responden 76 orang yang terdiri dari 2 orang yaitu kepala dinas/sekretaris dan kasubag program dari tiap SKPK dari 38 SKPK	Secara simultan Ke tiga variabel berpengaruh terhadap kinerja manajerial SKPK di Kota Banda Aceh
13.	Febria, Taufik dan Safitri (2021), pengaruh partisipasi anggaran dan akuntabilitas publik terhadap kinerja manajerial dimoderasi pengawasan internal	X1 : partisipasi anggaran X2 : akuntabilitas publik Z : pengawasan internal Y : kinerja manajerial	Penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sample populasi yaitu <i>purposive sampling</i> dengan 99 responden	Semua variabel berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial dan pengawasan internal dapat memoderasi hubungan antara variabel X terhadap kinerja manajerial (Y)
14.	Gunawan (2017), analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial satuan kerja perangkat daerah di Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dengan pengendalian internal sebagai variabel moderating.	X1 : partisipasi dalam penyusunan anggaran X2 : kejelasan sasaran anggaran X3 : struktur desentralisasi X4 : kualitas sumber daya manusia X5: penerapan anggaran berbasis kinerja Z : pengendalian internal Y : kinerja manajerial	Penelitian kualitatif dengan teknik pengambilan sampel populasi yaitu <i>Proportionate Stratified Random Sampling</i> dengan 261 responden	Semua variabel berpengaruh terhadap kinerja manajerial tetapi pengendalian internal tidak dapat memoderasi hubungan antara semua variabel X terhadap kinerja manajerial (Y)

Lampiran 2

Surat Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI BARAT
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. H. Abd. Malik Pattana Endeng Kompleks Perkantoran Gubernur Sulawesi Barat
Mamuju 91512, Telp/Fax : 0426-2325152, email : ptspsulawesibarat@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 00131/76.RP.PTSP.B/VI/2021

1. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
2. Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sulawesi Barat.
3. Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 45 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Tugas Dan Fungsi Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Sulawesi Barat.
4. Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 37 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Berita Daerah Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2015 Nomor 37) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 31 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 37 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Berita Daerah Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2016 Nomor 31).
2. Menimbang : Surat Dari Lembaga Pengayom Masyarakat Peduli Kanker Nomor : 3601/UN4.4.1/PT.01.04/2021 Tanggal 19 MEI 2021 Perihal Permohonan Izin Penelitian.

MEMBERITAHUKAN BAHWA:

- a. Nama/Objek : **IMAM AWALUDDIN HUSAIN**
- b. NIM : A0621911035
- c. Alamat : LINGK DETENG-DETENG
- d. No.HP : 081343099135
- e. Untuk : 1). Melakukan Penelitian/Pengumpulan Data
“ PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, DESENTRALISASI DAN AKUNTABILITAS PUBLIK TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN PENGAWASAN INTERNAL SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI ”
- 2). Lokasi Penelitian : Kab. Mamuju, Majene, Polewali Mandar dan Mamasa
- 3). Waktu/Lama Penelitian: **19 Mei 2021 s/d 19 Juli 2021**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya Kami menyetujui Kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada Gubernur Sulawesi Barat, Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Barat.
2. Penelitian tidak Menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian Kepada Gubernur Sulawesi Barat, Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Barat.
5. Surat izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Mamuju
Pada Tanggal 11 Juni 2021

a.n. GUBERNUR SULAWESI BARAT
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI SULAWESI BARAT,
Selaku Administrator Pelayanan Terpadu
Satu Pintu



Drs. H. MUHAMMAD RAHMAT, MM

Pangkat : Pembina Utama Madya
NIP : 19640408 198603 1 023

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Dirjen Kesbang dan Politik Kementerian Dalam Negeri di Jakarta;
2. Bupati Mamuju di Mamuju;
3. Bupati Majene di Majene;
4. Bupati Polewali Mandar di Polewali;
5. Bupati Mamasa di Mamasa;
6. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Sulawesi Barat di Mamuju;
7. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Mamuju di Mamuju;
8. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Majene di Majene;
9. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Polewali Mandar di Polewali;
10. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Mamasa di Mamasa;
11. Dekan FEB UNHAS di Makassar;
12. Pertiinggal;

Lampiran 3

Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum Wr. Wb.

Responden yang terhormat,

Kuesioner yang berjudul **“Pengaruh Partisipasi Anggaran, Desentralisasi, Dan Akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Pengawasan Internal Sebagai Variabel Pemoderasi”**, Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i dapat meluangkan waktu mengisi kuesioner atau pernyataan yang dilampirkan. Jawaban yang anda berikan akan sangat membantu penelitian ini, dan kuesioner ini hanya dapat digunakan apabila sudah terisi.

Perlu peneliti informasikan bahwa seluruh data dan informasi yang diperoleh dari jawaban atas kuesioner ini semata-mata hanya digunakan untuk kepentingan penelitian akademis. Semua jawaban kuesioner ini juga akan sangat dijaga kerahasiaannya.

Atas perhatian dan waktu yang Bapak/Ibu/Sdr/i berikan, Saya ucapkan terima kasih. Wassalamualaikum Wr. Wb.

Hormat saya,

Imam Awaluddin Husain

Identifikasi Responden :

1. Nama :
2. Umur : Tahun
3. Jenis kelamin : (pilihlah dengan tanda ceklis/v)
 Laki-Laki Perempuan
4. Pendidikan terakhir : (pilihlah dengan tanda ceklis/v)
 SLTA/Sederajat
 Diploma
 Strata 1
 Strata 2
 Strata 3
5. Nama Instansi/OPD :
6. Masa Kerja : Tahun
7. Jabatan : (pilihlah dengan tanda ceklis/v)
 Sekretaris OPD
 Kepala Bagian
 Kepala Bidang
 Kepala Sub Bagian
 Kepala Sub Bidang
 Kepala Seksi
 Lain-Lain

Petunjuk Pengisian:

1. Mohon memberi tanda ceklis (v) pada jawaban yang Bapak/Ibu/Sdr/i anggap sangat tepat dan mohon mengisi bagian yang membutuhkan jawaban tertulis.
2. Setelah kuesioner terisi, mohon Bapak/Ibu/Sdr/i dapat mengembalikan kembali kepada yang menyerahkan kuesioner ini.
3. Keterangan atas jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS) Netral (N) Sangat Tidak Setuju (STS)
 Setuju (S) Tidak Setuju (TS)

Daftar Pernyataan:

1. Kinerja Manajerial OPD (Mahoney *et al.* 1963)

	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
a.	Saya berperan dalam menentukan tujuan, kebijakan rencana kegiatan seperti penjadwalan kerja, penyusunan anggaran dan penyusunan program					
b.	Saya berperan dalam pengumpulan dan penyiapan informasi yang biasanya berbentuk catatan laporan					
c.	Saya ikut berperan dalam tukar menukar informasi dalam organisasi untuk mengkoordinasikan dan menyesuaikan laporan					
d.	Saya berperan dalam mengevaluasi dan menilai rencana kerja, laporan kinerja maupun kerja yang diamati pada unit atau sub unit saya					
e.	Saya berperan dalam mengarahkan, memimpin dan mengembangkan para bawahan yang ada pada unit atau sub unit saya					
f.	Saya berperan dalam mengelola, mengatur dan memilih pegawai pada unit/sub unit saya					
g.	Saya berperan dalam melakukan kontrak untuk barang/jasa yang dibutuhkan pada unit/sub unit saya dengan pihak luar					
h.	Saya berperan dalam mewakili organisasi saya untuk berhubungan dengan pihak lain diluar organisasi					

2. Partisipasi Anggaran (Milani, 1975)

	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
a.	Dalam kegiatan penyusunan anggaran, program, dan kegiatan, semua pihak ikut terlibat					
b.	Saya puas akan hasil akhir anggaran serta program yang disusun					
c.	Saya diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat/opini terkait rencana penyusunan anggaran					
d.	Semua pihak terkait, berkontribusi terhadap partisipasi anggaran					
e.	Saya memiliki pengaruh kuat terhadap proses penyusunan rencana anggaran					

3. Desentralisasi (Tarjono dan Nugraha, 2015)

	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
a.	Saya mempunyai wewenang dalam menentukan jumlah anggaran untuk satuan kerja/unit/sub unit saya					
b.	Saya mempunyai wewenang untuk menentukan prioritas kegiatan yang akan dilaksanakan					
c.	Saya memiliki wewenang untuk menentukan pegawai yang terlibat dalam rencana program kegiatan					
d.	Saya memiliki wewenang untuk menentukan penempatan pegawai di satuan kerja/unit/sub unit saya					

4. Akuntabilitas Publik (J.D. Stewart, 1984)

	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
a	<i>Policy Accountability</i>					
1)	Satuan kerja saya mempertanggungjawabkan setiap kebijakan yang telah ditetapkan					
2)	Kebijakan yang diterapkan oleh satuan kerja saya tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku					
b	<i>Program Accountability</i>					
3)	Program yang dibuat oleh satuan kerja saya bermutu yang mendukung rencana strategis dan pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi					
4)	Satuan kerja saya bertanggungjawab terhadap pelaksanaan program yang telah ditetapkan					

c	<i>Performance Accountability</i>					
5)	Kinerja yang dicapai oleh satuan kerja saya memenuhi standar					
6)	Setiap pegawai di satuan kerja saya membuat laporan kinerja harian sebagai pertanggungjawaban atas kinerjanya					
7)	Keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian kinerja di satuan kerja saya di laporkan dalam LAKIP					
d	<i>Process Accountability</i>					
8)	Satuan kerja saya memiliki kecukupan sistem informasi akuntansi, sistem informasi manajemen, dan proses administrasi					
9)	Pegawai di satuan kerja saya melaksanakan tugas dengan responsif dan bertanggungjawab					
e	<i>Probility and Legality Accountability</i>					
10)	Dalam menjalankan organisasi, pegawai di satuan kerja saya patuh terhadap hukum dan peraturan lain yang disyaratkan					
11)	Para pegawai di satuan kerja saya berperilaku jujur dalam melaksanakan tugas serta menghindari penyalahgunaan jabatan, korupsi dan kolusi					
12)	Praktik organisasi di satuan kerja saya berjalan dengan sehat sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku					

5. Pengawasan Internal (Tarjono dan Nugraha, 2015)

	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
a.	Dengan adanya pengawas internal di satuan kerja saya kinerja pegawai akan lebih disiplin dan pencapaian target menjadi realistis karena selalu di monitoring					
b.	Pengawas internal telah dan ikut memonitoring dalam proses penganggaran, realisasi dan penyusunan laporan kegiatan APBD di satuan kerja saya					
c.	Pendelegasian wewenang kepada pegawai di satuan kerja saya sesuai rekomendasi/saran pengawas internal					
d.	Pengawas internal memonitoring setiap program dan kegiatan di satuan kerja saya					
e.	Pengawas internal memonitoring kinerja setiap pegawai di satuan kerja saya					

Lampiran 4

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X11	117	2.00	5.00	3.8803	.63194
X12	117	1.00	5.00	3.9060	.76545
X13	117	2.00	5.00	4.4188	.60514
X14	117	2.00	5.00	4.0342	.58622
X15	117	2.00	5.00	4.0171	.58697
X21	117	2.00	5.00	3.9402	.74615
X22	117	1.00	5.00	4.0855	.66401
X23	117	2.00	5.00	3.9145	.65090
X24	117	1.00	5.00	3.6068	.87057
X31	117	3.00	5.00	4.2564	.49400
X32	117	3.00	5.00	4.2906	.54234
X33	117	3.00	5.00	4.3675	.53496
X34	117	3.00	5.00	4.3419	.49414
X35	117	3.00	5.00	4.1368	.50695
X36	117	3.00	5.00	4.4786	.55083
X37	117	4.00	5.00	4.3590	.48176
X38	117	3.00	5.00	3.8718	.54990
X39	117	3.00	5.00	4.1111	.45063
X310	117	3.00	5.00	4.2051	.44603
X311	117	3.00	5.00	4.1453	.47823
X312	117	3.00	5.00	4.1368	.47172
Z1	117	3.00	5.00	4.3504	.53039
Z2	117	3.00	5.00	4.2991	.54559
Z3	117	3.00	5.00	3.8974	.54748
Z4	117	3.00	5.00	4.0513	.47062
Z5	117	3.00	5.00	3.9915	.53330
Y1	117	2.00	5.00	4.2735	.59631
Y2	117	4.00	5.00	4.2137	.41166
Y3	117	3.00	5.00	4.2991	.47823
Y4	117	2.00	5.00	4.3333	.54139
Y5	117	3.00	5.00	4.4786	.53496
Y6	117	2.00	5.00	3.7607	.86751
Y7	117	1.00	5.00	3.9573	.79213
Y8	117	2.00	5.00	4.1709	.59147
Valid N (listwise)	117				

Partisipasi Anggaran (X1)

X11					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	.9	.9	.9
	3.00	28	23.9	23.9	24.8
	4.00	72	61.5	61.5	86.3
	5.00	16	13.7	13.7	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

X12					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	1.7	1.7	1.7
	2.00	2	1.7	1.7	3.4
	3.00	22	18.8	18.8	22.2
	4.00	70	59.8	59.8	82.1
	5.00	21	17.9	17.9	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

X13					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	.9	.9	.9
	3.00	4	3.4	3.4	4.3
	4.00	57	48.7	48.7	53.0
	5.00	55	47.0	47.0	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

X14					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	.9	.9	.9
	3.00	15	12.8	12.8	13.7
	4.00	80	68.4	68.4	82.1
	5.00	21	17.9	17.9	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

X15					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	1.7	1.7	1.7
	3.00	13	11.1	11.1	12.8
	4.00	83	70.9	70.9	83.8
	5.00	19	16.2	16.2	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

Desentralisasi (X2)

X21					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	5	4.3	4.3	4.3
	3.00	21	17.9	17.9	22.2
	4.00	67	57.3	57.3	79.5
	5.00	24	20.5	20.5	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

X22					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	.9	.9	.9
	2.00	2	1.7	1.7	2.6
	3.00	9	7.7	7.7	10.3
	4.00	79	67.5	67.5	77.8
	5.00	26	22.2	22.2	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

X23					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	4	3.4	3.4	3.4
	3.00	18	15.4	15.4	18.8
	4.00	79	67.5	67.5	86.3
	5.00	16	13.7	13.7	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

X24					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	.9	.9	.9
	2.00	7	6.0	6.0	6.8
	3.00	49	41.9	41.9	48.7
	4.00	40	34.2	34.2	82.9
	5.00	20	17.1	17.1	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

Akuntabilitas Publik (X3)

X31					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	3	2.6	2.6	2.6
	4.00	81	69.2	69.2	71.8
	5.00	33	28.2	28.2	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

X32					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	5	4.3	4.3	4.3
	4.00	73	62.4	62.4	66.7
	5.00	39	33.3	33.3	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

X33					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	3	2.6	2.6	2.6
	4.00	68	58.1	58.1	60.7
	5.00	46	39.3	39.3	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

X34					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	.9	.9	.9
	4.00	75	64.1	64.1	65.0
	5.00	41	35.0	35.0	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

X35					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	8	6.8	6.8	6.8
	4.00	85	72.6	72.6	79.5
	5.00	24	20.5	20.5	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

X36					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	3	2.6	2.6	2.6
	4.00	55	47.0	47.0	49.6
	5.00	59	50.4	50.4	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

X37					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	75	64.1	64.1	64.1
	5.00	42	35.9	35.9	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

X38					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	26	22.2	22.2	22.2
	4.00	80	68.4	68.4	90.6
	5.00	11	9.4	9.4	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

X39					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	6	5.1	5.1	5.1
	4.00	92	78.6	78.6	83.8
	5.00	19	16.2	16.2	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

X310					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	2	1.7	1.7	1.7
	4.00	89	76.1	76.1	77.8
	5.00	26	22.2	22.2	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

X311					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	6	5.1	5.1	5.1
	4.00	88	75.2	75.2	80.3
	5.00	23	19.7	19.7	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

X312					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	6	5.1	5.1	5.1
	4.00	89	76.1	76.1	81.2
	5.00	22	18.8	18.8	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

Pengawasan Internal (Z)

Z1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	3	2.6	2.6	2.6
	4.00	70	59.8	59.8	62.4
	5.00	44	37.6	37.6	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

Z2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	5	4.3	4.3	4.3
	4.00	72	61.5	61.5	65.8
	5.00	40	34.2	34.2	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

Z3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	24	20.5	20.5	20.5
	4.00	81	69.2	69.2	89.7
	5.00	12	10.3	10.3	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

Z4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	10	8.5	8.5	8.5
	4.00	91	77.8	77.8	86.3
	5.00	16	13.7	13.7	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

Z5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	17	14.5	14.5	14.5
	4.00	84	71.8	71.8	86.3
	5.00	16	13.7	13.7	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

Kinerja Manajerial (Y)

Y1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	1.7	1.7	1.7
	3.00	3	2.6	2.6	4.3
	4.00	73	62.4	62.4	66.7
	5.00	39	33.3	33.3	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

Y2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	92	78.6	78.6	78.6
	5.00	25	21.4	21.4	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

Y3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	.9	.9	.9
	4.00	80	68.4	68.4	69.2
	5.00	36	30.8	30.8	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

Y4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	.9	.9	.9
	3.00	1	.9	.9	1.7
	4.00	73	62.4	62.4	64.1
	5.00	42	35.9	35.9	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

Y5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	2	1.7	1.7	1.7
	4.00	57	48.7	48.7	50.4
	5.00	58	49.6	49.6	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

Y6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	7	6.0	6.0	6.0
	3.00	40	34.2	34.2	40.2
	4.00	44	37.6	37.6	77.8
	5.00	26	22.2	22.2	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

Y7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	.9	.9	.9
	2.00	5	4.3	4.3	5.1
	3.00	18	15.4	15.4	20.5
	4.00	67	57.3	57.3	77.8
	5.00	26	22.2	22.2	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

Y8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	1.7	1.7	1.7
	3.00	6	5.1	5.1	6.8
	4.00	79	67.5	67.5	74.4
	5.00	30	25.6	25.6	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

Lampiran 5

Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Partisipasi Anggaran (X1)

Correlations							
		X11	X12	X13	X14	X15	Partisipasi Anggaran
X11	Pearson Correlation	1	.226*	.110	.337**	.215*	.520**
	Sig. (2-tailed)		.014	.239	.000	.020	.000
	N	117	117	117	117	117	117
X12	Pearson Correlation	.226*	1	.607**	.526**	.656**	.857**
	Sig. (2-tailed)	.014		.000	.000	.000	.000
	N	117	117	117	117	117	117
X13	Pearson Correlation	.110	.607**	1	.251**	.514**	.691**
	Sig. (2-tailed)	.239	.000		.006	.000	.000
	N	117	117	117	117	117	117
X14	Pearson Correlation	.337**	.526**	.251**	1	.524**	.723**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.006		.000	.000
	N	117	117	117	117	117	117
X15	Pearson Correlation	.215*	.656**	.514**	.524**	1	.802**
	Sig. (2-tailed)	.020	.000	.000	.000		.000
	N	117	117	117	117	117	117
Partisipasi Anggaran	Pearson Correlation	.520**	.857**	.691**	.723**	.802**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	117	117	117	117	117	117
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.767	5

Desentralisasi (X2)

Correlations						
		X21	X22	X23	X24	Desentralisasi
X21	Pearson Correlation	1	.689**	.540**	.680**	.868**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	117	117	117	117	117
X22	Pearson Correlation	.689**	1	.615**	.551**	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	117	117	117	117	117
X23	Pearson Correlation	.540**	.615**	1	.594**	.801**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	117	117	117	117	117
X24	Pearson Correlation	.680**	.551**	.594**	1	.862**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	117	117	117	117	117
Desentralisasi	Pearson Correlation	.868**	.833**	.801**	.862**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	117	117	117	117	117

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.858	4

X312	Pearson Correlation	.366**	.517**	.482**	.463**	.570**	.177	.275**	.533**	.698**	.726**	.828**	1	.781**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.056	.003	.000	.000	.000	.000		.000
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117
Akuntabilitas Publik	Pearson Correlation	.663**	.814**	.793**	.767**	.760**	.493**	.473**	.639**	.667**	.763**	.759**	.781**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).														
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).														

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.903	12

Pengawasan Internal (Z)

Correlations							
		Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Pengawasan Internal
Z1	Pearson Correlation	1	.767**	.392**	.549**	.559**	.809**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	117	117	117	117	117	117
Z2	Pearson Correlation	.767**	1	.421**	.510**	.542**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	117	117	117	117	117	117
Z3	Pearson Correlation	.392**	.421**	1	.556**	.617**	.741**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	117	117	117	117	117	117
Z4	Pearson Correlation	.549**	.510**	.556**	1	.792**	.831**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	117	117	117	117	117	117
Z5	Pearson Correlation	.559**	.542**	.617**	.792**	1	.864**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	117	117	117	117	117	117

Pengawasan Internal	Pearson Correlation	.809**	.805**	.741**	.831**	.864**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	117	117	117	117	117	117
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.867	5

Y7	Pearson Correlation	.536**	.187*	.307**	.375**	.415**	.625**	1	.476**	.732**
	Sig. (2-tailed)	.000	.044	.001	.000	.000	.000		.000	.000
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117
Y8	Pearson Correlation	.428**	.274**	.366**	.305**	.339**	.517**	.476**	1	.652**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.001	.000	.000	.000		.000
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117
Kinerja Manajerial	Pearson Correlation	.812**	.568**	.714**	.748**	.706**	.839**	.732**	.652**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.863	8

Lampiran 6

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		117
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.21386423
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.060
	Negative	-.044
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

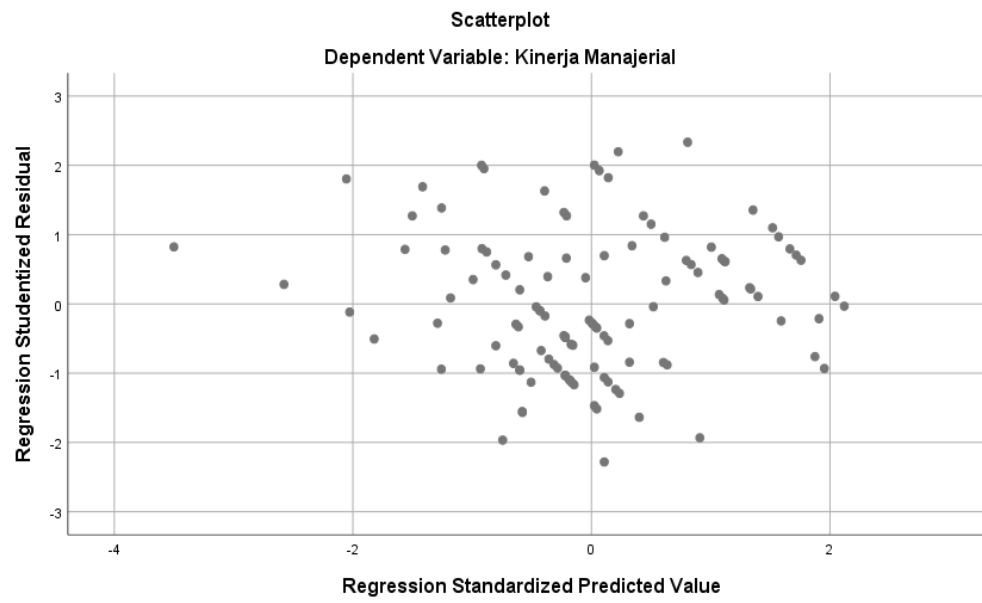
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Partisipasi Anggaran	.303	3.299
	Desentralisasi	.396	2.522
	Akuntabilitas Publik	.447	2.235
	Pengawasan Internal	.505	1.982

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 7

Analisis Regresi

Analisis Regresi Berganda Tanpa Moderasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.676 ^a	.457	.443	.21395

a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas Publik, Desentralisasi, Pengaruh Partisipasi Anggaran

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.786	.243		11.455	.000
	Pengaruh Partisipasi Anggaran	.311	.054	.423	5.715	.000
	Desentralisasi	.270	.082	.240	3.299	.001
	Akuntabilitas Publik	.255	.045	.433	5.655	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Analisis Regresi Berganda Dengan Moderasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.751 ^a	.563	.535	.19535

a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas Publik*Pengawasan Internal, Pengawasan Internal, Pengaruh Partisipasi Anggaran*Pengawasan Internal, Desentralisasi, Pengaruh Partisipasi Anggaran, Desentralisasi*Pengawasan Internal, Akuntabilitas Publik

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.442	4.786		1.555	.003
	Pengaruh Partisipasi Anggaran	-3.715	1.059	-5.060	-3.507	.001
	Desentralisasi	5.230	1.828	4.652	2.861	.005
	Akuntabilitas Publik	1.027	1.193	1.741	.861	.391
	Pengawasan Internal	2.531	1.231	2.114	2.056	.042
	Pengaruh Partisipasi Anggaran*Pengawasan Internal	1.053	.275	5.010	3.829	.000
	Desentralisasi*Pengawasan Internal	1.408	.475	5.356	2.965	.004
	Akuntabilitas Publik*Pengawasan Internal	-.184	.306	-1.094	.603	.548

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial